

Urgensitas Pembelajaran Qira'ah Bagi Siswa Kelas VIII MTs. Darul Hikmah Pekanbaru

Khairul Anuar

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mujtahadah Pekanbaru, Indonesia

Khairulanuar07061988@gmail.com

Kata Kunci:

Urgensitas, Pembelajaran,
Membaca (qira'ah).

Abstrak

Membaca (qira'ah) merupakan proses menemukan bahasa. Bisa dilakukan langsung dengan cara anak-anak (akuisisi) untuk menemukan bahasa pertama, dan dapat juga dilakukan oleh orang dewasa yang mempelajari bahasa kedua dengan pembelajaran formal. Pengajaran-membaca metode adalah suatu sistem untuk dengan mudah menerapkan aktivitas yang berkaitan dengan masa kini subjek untuk menemukan makna dari teks bacaan. Tujuan mengajar membaca adalah menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan membaca yang meliputi: mengenali simbol abjad atau huruf arab dan untuk memahami isi bacaan. Di dalam mengajar membaca, metodenya disesuaikan dengan jenis dan tujuan pengajaran sebagai metode parsial yang digunakan untuk mengenali simbol atau alfabet Arab yang ada kata majemuk, dan metode analisis digunakan untuk memahami bacaan konten dengan beberapa metode seperti; membaca nyaring, strategi teks acak, panduan membaca, membaca diam dll. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil didapatkan di lapangan penelitian adalah dalam merancang pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan.pembelajaran Arab berdasarkan kemahiran berbahasa dibagi menjadi enam, yaitu strategi pembelajaran mufradat, pembelajaran tarkib, strategi pembelajarn istima', strategi pembelajaran kalam, pembelajaran qira'ah, dan pembelajaran kitabah.

Key Word:

Urgency, Learning,
Reading (qira'ah).

Abstract

Reading (qira'ah) is a process of discovering language. It can be done directly by children (acquisition) to discover their first language, and can also be done by adults who learn a second language through formal learning. Teaching-reading method is a system for easily applying activities related to the present subject to discover the meaning of the reading text. The aim of teaching reading is to grow and improve reading skills which include: recognizing alphabet symbols or Arabic letters and to understand the content of reading. In teaching reading, the method is adapted to the type and purpose of teaching as a partial method used to recognize symbols or the Arabic alphabet that contains compound words, and the analytical method is used to understand reading content with several methods such as; reading aloud, random text strategy, reading guide, silent reading etc. In this research, data was collected through observation and documentation. The results obtained in the research field are that in designing learning there are several components that must be considered, namely preliminary learning activities, conveying information, student participation, tests, and follow-up activities. Arabic learning based on language proficiency is divided into six, namely mufradat learning strategies, tarkib learning, istima' learning strategies, kalam learning strategies, qira'ah learning, and kitabah learning.

Copyright © 2025 Khairul Anuar

This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu proses dalam pemerolehan bahasa. Dalam pemerolehan bahasa dapat dilakukan secara tidak sadar dan secara sadar. Krashen membedakannya bahwa pemerolehan bahasa yang dilakukan secara tidak sadar, seperti halnya yang terjadi pada pemerolehan bahasa pertama pada anak kecil (acquisition). Sedangkan pemerolehan bahasa yang dilakukan secara sadar, seperti halnya yang dilakukan orang dewasa mempelajari bahasa kedua pada latar formal (learning).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan (maharah) yaitu maharah istima', maharah kalam, maharah qira'ah, dan maharah kitabah. Kali ini saya akan membahas tentang pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam maharah qira'ah.

Perbedaan tersebut dilatarbelakangi oleh karena pada anak kecil belum mempunyai konsep bahasa, tetapi yang ada padanya adalah potensi, potensi itu akan punya potensi jika orang sekelilingnya menggunakannya, dan pada orang dewasa atau remaja dalam belajar bahasa sudah mempunyai pengalaman dan konsep bahasa lain, misalnya bahasa ibu atau bahasa Nasional sehingga menghadapi problem dalam belajar bahasa asing, karena bahasa asing mempunyai bunyi (suara) yang berbeda, kata-kata yang berbeda, tata kalimat yang berbeda pula.

Dalam belajar bahasa Arab, perbedaan-perbedaan tersebut merupakan pangkal kesulitan belajar. Kesulitan belajar bahasa Arab inilah yang merupakan tantangan bagi para pemerhati pendidikan dan guru bahasa Arab untuk menentukan metode mengajar yang tepat sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, dapat menimbulkan perhatian dan motivasi belajar bahasa Arab bagi siswa/mahasiswa. Dalam menetapkan suatu metode pengajaran, seorang guru/dosen menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Setelah guru merumuskan tujuan pembelajaran, maka persoalan selanjutnya adalah memilih materi yang diikuti dengan penetapan metode mengajarkannya agar tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai secara optimal. Salah satu tujuan yang diharapkan akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuan membaca atau yang dikenal dengan مهارج القراءة. Tujuan tersebut menentukan strategi dan metode mengajarkan qira'ah.

Strategi pembelajaran ialah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar dan mengajar yang mencakup proses pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, dan penilaian. Adapun yang menjadi tujuan utama dalam pengajaran Bahasa Arab ialah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. (Nurrokhmat Afriyanto, :2022)

Pembelajaran merupakan suatu cara yang dianggap mampu untuk mencapai suatu tujuan yang telah terprogram secara sistematis. Strategi pembelajaran adalah langkahlangkah atau cara yang harus dilakukan seorang ustadz atau pendidik dalam merencanakan dan menjalankan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan demikian maka suatu pembelajaran yang diterapkan oleh ustadz tergantung pada pendekatan yang digunakan. pembelajaran bahasa Arab yang meliputi pembelajaran unsur berbahasa Arab dan pembelajaran keterampilan bahasa. Target pembelajaran keterampilan membaca ini adalah mampu membaca teks Arab dengan fasih, mampu Membaca merupakan materi terpenting di antara materimateri pelajaran lainnya. Santri atau tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru . Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan penelitian berupa unjuk kerja, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Unjuk kerja dapat digunakan untuk memperoleh informasi terkait peningkatan kemampuan santri yang dilakukan dengan memberikan beberapa latihan membaca secara individu dan bersama sama sesuai pembahasan yang dipelajari. Unjuk kerja dilakukan sebelum dan sesudah strategi pembelajaran maharah tarjamah. Observasi digunakan agar mengetahui proses pembelajaran sebelum dilakukan strategi pembelajaran maharah tarjamah dan setelah pembelajaran maharah tarjamah tersebut, yang dilakukan terhadap aktivitas santri selama proses pembelajaran untuk meningkatkan maharah qira'ah berlangsung. Mulai dari pembelajaran yang dilakukan bersama sampai pada pelaksanaan praktek pembelajaran membaca secara individu. Kemudian dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data terkait materi yang akan diajarkan pada santri di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru dan hasil kerja santri dalam pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran maharah qira'ah.

HASIL PENELITIAN

Metode pengajaran qira'ah memiliki padanan istilah seperti dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah reading method, dan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah طَرِيق تَعْلَم الْقِرَاءَة. Kata metode berasal dari bahasa Inggris yaitu - method yang berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum seperti cara kerja ilmu pengetahuan dan merupakan jawaban atas pertanyaan bagaimana. Dalam bahasa Arab kata metode diungkapkan dalam berbagai kata, yaitu: al-t}ariqah, manhaj, dan al-wasilah. Al-t}ariqah berarti jalan, manhaj berarti sistem dan al- wasilah berarti perantara atau mediator. Dalam hal ini kata yang sesuai digunakan adalah al-t}ariqah. 'Ali bin Muhammad al-Jurjani mengatakan طَرِيق berarti cara yang tepat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Kata تَعْلَم adalah bentuk mas}dar dari kata عِلْم yang berarti pengajaran. Menurut Rasyid Ridha ta'lim berarti transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya

batasan dan ketentuan tertentu. Selanjutnya القراءه adalah kegiatan atau proses fisik, psikis dan akal. Dalam strategi pembelajaran bahasa dikemukakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.

Secara terminology metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode juga berarti rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu approach. Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode pengajaran membaca/qira'ah adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks bacaan.

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran qiro'ah oleh pengajar di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru yakni bentuk gabungan antara Qir'ah Jahriyyah dan Qiro'ah Shamitah. Qira'ah Jahriah atau membaca dengan nyaring memiliki pemahaman sangat tinggi untuk pembelajaran tingkat pertama karena bentuk ini mengutamakan pada pelatihan pengucapan kosa-kata atau huruf dengan benar sehingga dapat memahfumi antara bunyi huruf hijaiyyah dan tanda suara atau huruf hijaiyyah, umumnya membaca terlebih dahulu secara lantang bersama santri. Lalu membahas artinya bersama dengan mereka. Setelahnya santri diminta melakukan pemahaman materi yang ada di dalam hati (tanpa suara). Pada langkah awal aktivitas pembelajaran qira'ah itu dipusatkan untuk membimbing santri mengucapkan kata dalam bacaan dengan tepat, seperti halnya yang dikatakan oleh mu'allim Bahasa Arab, agar santri terbiasa mengucapkan mufrodah yang sedang ditelaah dengan tepat. Pada langkah kedua yakni membaca dalam hati. Membaca dalam hati ini santri dibimbing untuk melakukan pendalaman bahan pengajaran [materi]. Santri memahami arti kata, arti kata di dalam kalimat dan arti kalimat secara keseluruhan dalam paragraf, yakni dengan membaca dalam hati lalu santri diberikan kesempatan untuk mendalami arti bacaan dan sedikit mengetahui kosa-kata yang ada. lalu meneliti gramatika atau susunan kalimat pembentuk teks.

Karakteristik metode qirā'ah antara lain adalah sebagai berikut: 1) Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi mereka; 2) Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosa kata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, buku bacaan penunjang untuk perluasan (extensif reading/ موسعة قراءة), (buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan; 3) Basis kegiatan pembelajarannya adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru. Pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan penerjemahan harfiah, meskipun bahasa ibu boleh digunakan dalam mendiskusikan isi teks; 4) Membaca diam (silent reading/ صامتة قراءة) (lebih diutamakan dari pada membaca keras (loud-reading/ جهريّة قراءة); 5) Kaidah bahasa diterangkan seperlunya tidak boleh berkepanjangan.

Adapun Urgensitas pembelajaran qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah siswa dapat dengan lancar membaca dan memahami bacaan-bacaan bahasa Arab dengan fasih dan lancar. Siswa dapat menggunakan intonasi bacaan bahasa Arab sesuai dengan kaidah membaca yang benar. Dengan pelajaran membaca tersebut siswa diharapkan mampu pula menerjemahkan kata-kata atau memahami kalimat-kalimat bahasa Arab yang diajarkan. Metode ini memungkinkan para pelajar dapat membaca bahasa baru dengan kecepatan yang wajar bersamaan dengan penguasaan isi bahan bacaan tanpa harus dibebani dengan analisis gramatikal mendalam dan tanpa penerjemahan disekolah darel hikmah pekanbaru. Kitabah sama halnya dengan insya'. Kedua istilah ini sama-sama dipergunakan untuk menunjukkan kemampuan berbahasa dalam bentuk tulisan. Pembelajaran kitabah, sebagaimana kemampuan yang lain juga memiliki tingkatan/tahapan. Kemampuan menulis yang paling mendasar yaitu kemampuan menuliskan huruf-huruf Arab baik secara terpisah maupun bersambung. Setelah kemampuan ini dikuasai, barulah dapat ditingkatkan pada kemampuan menyusun kalimat, menyusun paragraph, sampai akhirnya dapat membuat sebuah artikel, atau tulisan secara utuh. Dalam makalah ini strategi pembelajaran kitabah lebih diarahkan pada siswa yang telah menguasai kaidah-kaidah menulis huruf Arab dan mengenal cukup banyak kosa kata bahasa Arab. Tujuan bahasa Arab dikelompokkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa tersebut dalam bentuk lisan, dan tulisan, memanfaatkan bahasa Arab sebagai alat utama dalam belajar, khususnya dalam mengkaji sumber ajaran Islam dan mengembangkan pemahaman tentang keterampilan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

Menurut penguraian yang telah dijelaskan diatas, penulis menyatakan bahwasanya urgensitas Pembelajaran Qiro'ah di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru menggunakan metode gramatika tarjamah. Dalam metode gramatika terjemah ada dua aspek mendasar yakni kemampuan menguasai pedoman bahasa Arab dan kemampuan menterjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Kedua, kemampuan ini menjadi faktor utama dalam melahirkan ide yang berangkat dari naskah bacaan ke dalam tulisan dalam bahasa Ibu maupun

bahasa Arab itu sendiri dan juga merupakan modal utama untuk memahami ide yang terkandung dalam naskah bacaan bahasa Arab Sebelum mendalami gramatika tarjamah alangkah baiknya kita menguasai cara penulisan bahasa Arab yang benar yakni dengan mempelajari maharah al-kitabah.

Urgensitas pembelajaran kitabah terfokus pada tiga hal, yakni: ketrampilan menulis dengan tulisan yang benar, memperbaiki khot, dan ketrampilan mengutarakan pikiran secara jelas dan detail. Dalam hal itu ada beberapa strategi pembelajaran qiro'ah antara lain: tingkat pemula (mubtadi'), tingkat menengah (mutawassith), dan tingkat lanjut (mutaqaddim). 1. Tingkat Pemula (Mubtadi') a. Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana b. Menulis satuan bahasa yang sederhana c. Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana d. Menulis paragraph pendek 2. Tingkat Menengah (Mutawassith) a. Menulis pernyataan dan pertanyaan b. Menulis paragraph c. Menulis surat d. Menulis karangan pendek e. Menulis laporan 3. Tingkat Lanjut (Mutaqaddim) a. Menulis paragraf b. Menulis surat c. Menulis berbagai jenis karangan d. Menulis laporan.

Pembelajaran metode *Qira'ah* dengan strategi *Jigsaw* ini terdapat beberapa langkah, yaitu guru membagi siswa menjadi enam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari lima siswa (kelompok asal), guru membagikan teks *qira'ah* yang terdiri dari lima paragraf kepada masing-masing siswa dalam setiap kelompok, di dalam kelompok asal tersebut mereka akan dibentuk lagi menjadi kelompok ahli dengan cara berhitung satu sampai lima menyesuaikan jumlah paragraf yang ada dalam teks *qira'ah* tersebut, siswa berdiskusi dengan masing-masing keahliannya yaitu masing-masing paragraf yang telah mereka dapatkan, siswa kembali ke kelompoknya untuk mempresentasikan atau memberikan hasil diskusi kepada kelompok asal, guru menguji hasil masing-masing individu, guru memantapkan pemahaman *qira'ah* siswa, dan diakhiri dengan penutup.

KESIMPULAN

Metode pengajaran membaca (قراءة) adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks bacaan Tujuan pengajaran qira'ah adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemahiran membaca yang meliputi: Mengenali huruf alphabet Arab atau simbol-simbol tertulis dan memahami isi bacaan. pembelajaran qiro'ah dapat dilakukan dengan beberapa tahap dan diantara tahap tersebut merangkup ataupun tersusun dalam sebuah metode qiro'ah yakni Gramatika Tarjamah [maharah qiro'ah] yang mana berhubungan dengan kaidah penulisan bahasa Arab [kitabah], dan metode qiro'ah jahriyyah [membaca secara nyaring/bersuara dengan lantang]. Strategi pembelajaran itu sendiri ialah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar dan mengajar yang mencakup proses pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, dan penilaian. Adapun yang menjadi tujuan utama dalam pengajaran bahasa Arab ialah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Tarjamah memiliki 4 makna; berusaha menyampaikan bahasa kepada orang yang tidak menggunakan bahasa itu, menjelaskan sebuah tuturan asing dengan bahasa pengguna bahasa yang lain, mentafsirkan tuturan bahasa asing dengan bahasa tujuan.

DAFTAR REFERENSI

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam 1* (Cet. I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997)
Ali bin Muhammad al-Jurjani, *Kitab al-Ta'rifat* (Sanqafur-Jeddah: Al-Harmain, t.th.)
Furqanul Azies dan A. Chaedar alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996)
Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: al-Ikhlash; t.th.)
Webster, *New Twentieth Century Dictionary of The English Language Unabridged* (Cet. II; U.S.A.: William Collins Publisher inc, 1980)
Khoiriyah, Hidayatul. (2020). Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah, *Jurnal Lisanuna*, Vol 10, No 1. <http://dx.doi.org/10.22373/ls.v10i1.7804>
Kunti, Fatimatuz Zahroh. (2019). Strategi Qira'Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Modern Al-Azhary Lesmana Ajibarang Kabupaten Banyumas, Skripsi, IAIN Purwokerto. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6814/>
Qonita, Khansa Hasna. (2016). Strategi pembelajaran bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(2). <http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/23>